

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 32 SEMARANG



Di susun oleh :

Nama : Naila Saidah

NIM : 4001409048

Prodi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

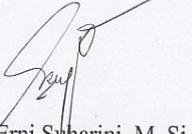
HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Jum'at
Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh:

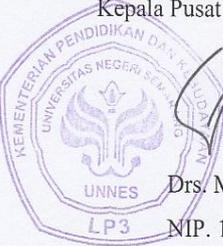
Koordinator Dosen Pembimbing


Dra. Erni Suharini, M. Si.
NIP. 196211061988032002

Kepala Sekolah


Drs. Parlin, M. Ag.
NIP. 195702271986031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES


Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 32 Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan observasi dan orientasi yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 32 Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo. M. Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa,
2. Prof. Dr. Wiyanto, M.Si selaku Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
4. Dra. Erni Suharini, M.Si selaku dosen koordinator PPL
5. Parmin, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL prodi Pendidikan IPA
6. Drs. Parlin, M.Ag selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 32 Semarang
7. Winarto, S.S selaku guru koordinator Mahasiswa PPL
8. Dra. D. Indriati SCP, M.Pd selaku guru pamong
9. Bapak/ ibu guru, staff, karyawan dan siswa-siswi SMP Negeri 32 Semarang,
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Teriring doa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 32 Semarang ini.

Kami menyadari bahwa tiada gading yang tak retak. Oleh karena itu, kami memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan

dan kekeliruan. Tak lupa kami dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun perbaikan laporan ini agar berguna dengan semestinya.

Semarang, 5 Oktober 2012

Praktikan,

Naila Saidah

NIM 4001409048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Struktur Organisasi Sekolah	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	6
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	9
G. Program kerja Praktek Penganlaman Lapangan.....	10
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu pelaksanaan	12
B. Tempat pelaksanaan	12
C. Tahapan kegiatan	12
1. Kegiatan pemberian tugas awal	12
2. Pelatihan dan pengajaran tugas keguruan (terbimbing)	12
3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (mandiri)	13
4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar	13
5. Penyusunan laporan PPL.....	13
D. Materi kegiatan	13

E. Proses Pembimbingan	14
F. Hal – hal yang mendukung dan menghambat	14
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	16
B. Saran	16
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran

- a. Kalender Pendidikan
- b. Rincian Minggu Efektif
- c. PROTA (Program Tahunan)
- d. PROMES (Program Semester)
- e. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
- f. Silabus
- g. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- h. Soal Ulangan harian, Kunci jawaban, Daftar Nilai Siswa dan analisis

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan.

- a. Jadwal mengajar Praktikan.

Lampiran 3. Daftar Nama Siswa yang diajar.

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Lembaran Pembimbingan.

- a. Daftar Hadir Praktikan
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing dan Dosen Koordinator
- c. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar

Lampiran 5 : Instrumen Penilaian Kompetensi Praktikan

- a. Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogis
- b. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian
- c. Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial
- d. Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional
- e. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional dan Nilai Akhir dari Guru Pamong.
- f. Rekapitulasi Nilai PPL II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah suatu lembaga pendidikan yang bertugas untuk menghasilkan tenaga kependidikan maupun non kependidikan. Sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan, Unnes menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Tenaga kependidikan yang disiapkan Unnes diantaranya adalah tenaga pengajar. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan pelayanan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam penyiapan tenaga kependidikan ini diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa calon tenaga kependidikan Unnes.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 32 Semarang yang diharapkan dapat membantu mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Sementara PPL 1 hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas di sekolah, sedangkan pada PPL 2 lebih mencakup: (1) pengajaran mikro di kampus, (2) pengajaran model, (3) pengajaran terbimbing, (4) pengajaran mandiri, (5) pelaksanaan ujian PPL, (6) pelaksanaan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran, (7) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (pelaksanaan piket harian), (8) penyusunan laporan PPL.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah. Dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus tujuan dari PPL adalah :

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik profesional.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat memberikan manfaat yang sangat membantu bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan:
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.

- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depan.
 - c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah:
- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - c. Sekolah memperoleh terobosan baru mengenai cara pengajaran.
 - d. Memberikan suasana pelajaran yang berbeda dengan menerapkan metode pembelajaran yang baru
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang:
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dihadapi sebagai bahan timbangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar dari pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - b. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

- b. Nomor 8 Tahun 2012 Statuta Universitas Negeri Semarang;
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2012 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
- 6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
- 7. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksanaan teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Siswa, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan serta peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada standar nasional pendidikan. Kurikulum ini dinamakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah pertama mengacu pada tujuan umum pendidikan yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Struktur kurikulum SMP meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.

2. Subtansi atau pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
3. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 48 minggu.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang terbaru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kalender Pendidikan.
2. Program Tahunan (Prota).
3. Program Semester (Promes).
4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).
5. Alokasi Waktu.
6. Silabus.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan , kondisi dan potensi daerah , satuan pendidikan dan peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi , proses , kompetensi lulusan , tenaga kependidikan , sarana dan prasarana , pengelolaan , pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari delapan standar nasional pendidikan tersebut , yaitu Standar Isi dan Standar Kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20 / 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19 / 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20 / 2003 dan PP 19 / 2005, antara lain ;

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20 / 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19 / 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
4. Permendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi lulusan (SKL)
5. Permendiknas Nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas nomor 22 dan nomor 23 tahun 2006
6. Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan

7. Permendiknas Nomor 20 tahun 2007 tentang Penilaian Pendidikan
8. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 1 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Semarang.

Tujuan penyusunan Kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- (a) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- (b) Belajar untuk memahami dan menghayati
- (c) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- (d) Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- (e) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

F. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan,
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga/lembaga terkait lainnya,
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak lainnya memiliki tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.

6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak dapat diganti dengan micro teaching atau peer teaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

G. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional / keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua kelompok penyelenggara pendidikan).

Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstra kurikuler dapat berupa kegiatan perbaikan yang berupa dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu.

Kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya oleh SMP Negeri 7 Semarang untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian yaitu antara lain Kepramukaan, Futsal Atletik, Bola Volly, Komputer, Live Skill, Musik, Silat, Barongsai, Sepak Bola, BTQ, English Prestasi, English Club, KIR, dan ABSID. Penyelenggaraan kegiatan tersebut dimaksudkan juga mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan kurikuler secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang yang bertempat Jl. Ki Mangunsarkoro no. 1 telp. 024-8412113 Semarang

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL 2 adalah:

1. Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Setelah dimulainya PPL 2 tanggal 27 Agustus 2012, praktikan langsung melakukan bimbingan dengan guru pamong. Praktikan mendapat beberapa tugas untuk observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan membuat Perangkat Pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan KTSP.

2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Pelatihan pengajaran di kelas dilaksanakan melalui bimbingan jarak jauh, yaitu melakukan bimbingan dengan cara konsultasi dengan guru pamong mengenai pembelajaran di kelas. Guru pamong yang notabene mengisi kelas pada jam latihan mengajar diserahkan sepenuhnya kepada praktikan untuk berlatih dan memperdalam pengalaman mengajar akan tetapi Guru Pamong masih tetap mengamati kegiatan praktikan dalam mengajar dan mengadakan evaluasi setelah proses belajar mengajar selesai. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan dapat berlatih mengajar dengan baik.

Tugas keguruan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran dilaksanakan dengan bimbingan langsung dari pihak guru pamong.

3. *Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan / Praktik Mengajar (Mandiri)*

Pelatihan mengajar mandiri diberikan kesempatan oleh guru pamong agar praktikan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi siswa dan lingkungan sekolah. Begitu juga dengan prangkat pembelajaran yang disusun oleh praktikan di luar jam mengajar.

4. *Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar*

Pelaksanaan ujian praktik mengajar disesuaikan dengan waktu dari dosen pembimbing dan guru pamong. Praktikan melaksanakan ujian praktik mengajar dilaksanakan di kelas masing-masing selama tiga kali penilaian dari dosen pembimbing dan tujuh kali dari guru pamong.

5. *Penyusunan Laporan PPL 2*

Adapun penyusunan laporan PPL 2 dilaksanakan pada saat praktikan tidak ada jam mengajar pada hari tertentu. Sehingga penyusunan laporan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan PPL 2 dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang telah praktikan pelajari di bangku kuliah. Secara garis besarnya terdiri dari:

1. Persiapan
2. Kegiatan Pembelajaran
 - a. Kegiatan Awal
 - 1) Salam pembuka
 - 2) Presensi kehadiran siswa
 - 3) Penyampaian motivasi dan tujuan pembelajaran
 - b. Kegiatan Inti
 - 1) Penyampaian materi
 - 2) Latihan soal
 - c. Kegiatan Akhir
 - 1) Penguatan dan penyimpulan materi
 - 2) Memberi latihan soal (tugas rumah)
 - 3) Salam penutup

4) Tindak lanjut belajar pembelajaran

E. Proses Pembimbingan

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya pada kegiatan pengajaran, maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik pengalaman lapangan praktikan menyusun laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Dalam penyusunan laporan ini terdiri dari empat bab, yaitu bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat pelaksanaan PPL. Dilanjutkan dengan bab II yang berisi teori-teori yang melandasi PPL 2, dan bab III yang menerangkan kegiatan yang dilaksanakan selama proses PPL 2, berisi tentang pelaksanaan yang memuat waktu, tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses pembimbingan, hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung, termasuk kegiatan pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Bab IV merupakan bab penutup, berisi simpulan dari pelaksanaan PPL dan saran-saran yang diperlukan.

Karena dalam penyusunan laporan PPL ini melibatkan dua pihak yaitu guru pamong dan praktikan, maka penulis memerlukan bimbingan dari guru pamong serta perlu mengkonsultasikan dengan guru pamong. Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

F. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat PPL 2 Berlangsung

1. Kondisi yang mendukung
 - a. Kondisi lingkungan sekolah dekat dengan jalan raya, sehingga akses untuk mendapatkan fasilitas lebih terjangkau.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang memiliki fasilitas yang cukup seperti ruang multimedia, ruang aula, masjid, dan sebagainya.
 - c. SMP Negeri 32 Semarang menerima praktikan dengan tangan terbuka,
 - d. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - e. Tersedia sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan,

- f. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan,
 - g. Kedisiplinan warga sekolah yang baik,
 - h. Siswa SMP Negeri 32 Semarang dapat bekerjasama dengan baik dengan mahasiswa praktikan kaitannya dalam proses pengajaran di dalam kelas mereka.
2. Kondisi yang menghambat

Secara umum kondisi yang menghambat adalah luas sekolah yang sangat terbatas sehingga secara tidak langsung menghambat proses belajar mengajar karena udara yang pengap meskipun ruang kelas sudah menggunakan kipas angin.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 32 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara dosen pembimbing, guru pamong, siswa dan seluruh komponen sekolah juga baik. Berbagai pengalaman yang sangat bermanfaat bagi praktikan sebagai bekal untuk mengajar.

Peran PPL 2 sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program kependidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat-saat menghadapi siswa-siswa di lapangan sesungguhnya kelak.

Dengan adanya PPL 2, sudah dipastikan bahwa mahasiswa praktikan sudah dapat membuat perangkat pembelajaran. Harapan praktikan sebagai mahasiswa program studi pendidikan, kegiatan PPL ini mempunyai banyak manfaat baik bagi mahasiswa praktikan, sekolah latihan maupun bagi Unnes sendiri. Demikianlah pula semoga setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri untuk menjadi seorang pendidik yang profesional dimanapun berada.

B. Saran

Adapun saran praktikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan hubungan yang erat pun dapat terjalin antara mahasiswa praktikan dan pihak sekolah.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kebersihan dan ketertiban di lingkungan sekolah.

2. Bagi sekolah:
 - a. Praktikan mengharap koordinasi antara mahasiswa praktikan dan guru pamong lebih baik.
 - b. Praktikan mengharap adanya peningkatan kualitas maupun fasilitas bagi mahasiswa praktikan.
3. Bagi Unnes:
 - a. Praktikan mengharap agar terjalin koordinasi yang baik antara sekolah latihan dengan Unnes.
 - b. Praktikan mengharap agar Unnes memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pendidikan di sekolah.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Sesuai dengan keputusan rektor dan permintaan mahasiswa PPL ditempatkan di SMP Negeri 32 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 mulai dari 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran IPA dan pendukungnya di sekolah ini.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) secara keseluruhan merupakan kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan kognitif dan afektif peserta didik tetapi juga menekankan pada kemampuan psikomotorik yaitu berupa keterampilan dan keahlian. Pelajaran IPA juga memerlukan ketelitian dan kecermatan yang apabila ditekuni akan menyenangkan dan mengasyikkan. Pelajaran IPA akan demikian menarik ketika disajikan dengan kreativitas dalam pengelolaan pembelajaran dan kemampuan yang memadai dari guru. Kemampuan mengelola, memilih metode, media, dan sumber pembelajaran dapat menjadi indikator yang penting dalam proses belajar mengajar ini. Faktor-faktor ini dapat menjadi kekuatan sekaligus kelemahan, sehingga

dalam KBM (kegiatan belajar Mengajar) harus betul-betul dipikirkan sebuah konsep yang aplikatif agar pembelajaran IPA dapat berjalan lancar, materi dapat tersampaikan dan terserap oleh peserta didik dengan baik.

Pada dasarnya mata pelajaran IPA bukanlah mata pelajaran yang sulit, tetapi sebagian peserta didik kurang menyukai mata pelajaran tersebut. IPA merupakan mata pelajaran yang membutuhkan ketekunan, ketelitian dan keterampilan. Bagi sebagian peserta didik, IPA dianggap sebagai momok yang menakutkan. Padahal apabila kita dalam lebih lanjut, IPA adalah pelajaran yang mengasikan. Karena hampir semua bidang ilmu pengetahuan berhubungan dengan IPA dan kita dapat mengaplikasikan langsung pada kehidupan sehari-hari, misalnya saja BMG (Badan Meteorologi dan Geofisika) yang sangat berkaitan dengan Ilmu pengetahuan Alam dalam mengetahui gerakan gempa dan sebab-sebab terjadinya gempa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas Lab. Komputer, Lab. IPA, dan Lab. Media. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang cukup lengkap berisi buku-buku pelajaran, koran maupun majalah-majalah. Lab. Media sangat difungsikan dalam pembelajaran yang bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dan tahu perkembangan teknologi dalam pembelajaran IPA.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sudah baik karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi siswa cukup memperhatikan dengan seksama. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik di mana selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Siswa SMP N 32 Semarang merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 132 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Pada saat PPL II praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga praktikan mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL III. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan mengajar. Dari kegiatan PPL II ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang guru yang profesional.

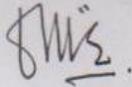
G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran praktikan untuk SMP N 32 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk UNNES adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL II di SMP N 32 Semarang.

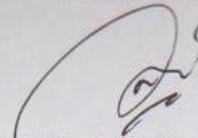
Semarang, 5 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. D. Indriati SCP, M.Pd.
NIP. 196207281988032004

Mahasiswa Pratikam



Naila Saidah
NIM.4001409048